

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN 4 Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Mengatur Lingkungan Fisik di MTsN 4 Kediri Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru melalui, Pengaturan susunan kerja, kepala madrasah MTsN 4 Kediri berupaya melakukan pemenuhan dalam melengkapi sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan madrasah. Hubungan antar rekan kerja, di MTsN 4 Kediri, hubungan antar seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, pegawai, dan siswa sudah terjalin secara harmonis. Kepala madrasah berupaya merangkul para guru dan pegawai dengan penuh perhatian, adan kekeluargaan. Tersedianya Fasilitas Kerja, kepala madrasah MTsN 4 Kediri berupaya menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung para guru dalam meningkatkan kualitas kinerja mereka. Terbukti dengan adanya tim sarana prasarana yang membantu kepala madrasah dalam memenuhi, dan memelihara sarana prasarana yang ada di madrasah.
2. Peran Kepala Sekolah Dalam Menyediakan Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di MTsN 4 Kediri, melalui beberapa strategi yaitu

- a. Melakukan kegiatan pembinaan guru dalam proses pembelajaran, hal ini dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas serta kompetensi guru.
 - b. Membimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, kepala sekolah mengarahkan para guru dengan memastikan bahwa penugasan guru sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya, sehingga memudahkan mereka dalam menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan dukungan dengan menyelenggarakan forum penyusunan perangkat pembelajaran secara kolektif menjelang awal semester, di mana para guru dalam kelompok mata pelajaran menyusun bersama dokumen-dokumen penting seperti kalender akademik, rincian pekan efektif, Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, dan KKTP. Dengan adanya kegiatan bimbingan yang dilakukan kepala sekolah, diharapkan mampu meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas serta kompetensi guru dalam mengajar.
3. Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di MTsN 4 Kediri, melalui,
- a. Pengawasan terhadap aturan yang sudah dibuat untuk guru dalam bekerja. Kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan terhadap proses pembelajaran melalui kunjungan langsung ke kelas untuk memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta kinerja guru selama proses tersebut berlangsung. Supervisi atau pengawasan dijadwalkan secara rutin, minimal dua kali dalam satu semester, dan

dilaksanakan dengan melibatkan tim yang terdiri dari para wakil kepala madrasah dan guru yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan (SK). Selain pengawasan langsung, kepala sekolah juga memanfaatkan sarana teknologi seperti CCTV, jurnal kelas, dan daftar hadir guru sebagai alat pemantauan proses pembelajaran di kelas. Pengawasan dilakukan adalah untuk memastikan bahwa para guru menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal, serta untuk mengidentifikasi hambatan yang terjadi selama KBM.

- b. Penerapan disiplin kerja guru dan pemberian sanksi bagi yang melanggar. Kepala sekolah MTsN 4 Kediri dalam menerapkan kedisiplinan tidak hanya memberikan imbauan, tetapi juga memberikan contoh dalam hal kedisiplinan, seperti hadir dan pulang tepat waktu (sesuai jam kerja) dan melakukan absensi secara rutin. Beliau juga menerapkan sistem pengawasan melalui buku alibi dan buku pembinaan sebagai alat monitoring kehadiran dan izin guru. Dengan tindakan yang diambil oleh kepala sekolah terkait disiplin kerja, diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diterapkan oleh para guru atau pegawai dalam diri mereka masing-masing.
- c. Pemberian insentif kepada guru-guru yang menegakkan disiplin disekolah. Adapun insentif yang dilakukan Kepala Sekolah MTsN 4 Kediri yaitu dengan memberikan ucapan atau pujian terhadap guru yang berlaku disiplin, serta pemberian hadiah individu bagi guru yang berprestasi dalam kinerjanya. Penghargaan atau apresiasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Ketika kinerja guru diakui, akan muncul rasa dihargai yang

berdampak pada meningkatnya semangat untuk bekerja lebih baik. Namun demikian, motivasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tersebut, melainkan juga oleh motivasi internal dan eksternal yang saling melengkapi.

B. Saran

Setelah diperoleh hasil temuan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Kepala sekolah agar lebih meningkatkan upaya dalam memotivasi guru melalui pemberian penghargaan maupun bentuk apresiasi yang lebih spesifik, sehingga mampu mendorong peningkatan semangat kerja guru. Kepala sekolah juga diharapkan dapat menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah serta lebih optimal dalam memfasilitasi kebutuhan kinerja guru dan tenaga kependidikan guna menunjang pelaksanaan tugas secara efektif. Selain itu, para pendidik dan tenaga kependidikan disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja dengan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga profesionalitas kerja dapat berkembang secara maksimal dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan untuk memperluas kajian dengan menelaah berbagai literatur dan sumber informasi lain yang relevan mengenai peran kepala sekolah sebagai motivator, guna menghasilkan penelitian yang lebih mendalam di masa mendatang. Penelitian ini telah mencakup poin-poin utama dan tersusun dengan baik, namun tetap terbuka peluang untuk dikembangkan lebih lanjut dalam cakupan yang lebih luas.